

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SD Kurikulum 2013 Kemdikbud

1. Identitas Buku

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI kelas 1 (edisi revisi 2014) merupakan buku pelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang disusun langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia periode yang lalu, yaitu Bapak Muhammad Nuh. Buku ini disusun mengacu pada kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Materi yang dikembangkan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini meliputi : 1) aqidah, 2) Akhlak, 3) Fiqih, 4) Alquran dan Hadits, 5) Sejarah kebudayaan Islam. Pada setiap awal materi pelajaran selalu didahului dengan gambar terkait materi yang akan diajarkan sebagai stimulus, kemudian peserta didik harus mengamati gambar tersebut dan menceritakannya.

Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini merupakan dokumen hidup

yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.¹

Gambaran identitas buku ajar “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SD” sebagai berikut :

Judul Buku	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Jenjang/Kelas	: 1 SD/MI
Penyusun	: Kemenrian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Terbit	: 2014 (edisi revisi)
Penyedia buku	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
Kota Terbit	: Jakarta

2. Latar Belakang dan Penyusunan

Latar belakang penyusunan buku ajar ini untuk menyempurnakan keluhuran akhlak peserta didik, untuk mengembangkan potensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya tetapi juga berperilaku yang luhur yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Tujuan penyusunan buku ajar ini yaitu agar peserta didik mampu memahami pengetahuan agamanya yang dibagi ke dalam beberapa kegiatan yang harus dilakukan peserta didik sehingga mampu mengaktualisasikannya

¹ Muhammad Nuh, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SD Kurikulum 2013 Kemendikbud* (Jakarta: 2014, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud), ii.

dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntutan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

3. Sistematika Buku

Buku ini memiliki ukuran A4 dengan ketebalan iv + 76 halaman. Sampul buku ini berwarna hijau tua, bagian depan terdapat gambar masjid dan sebuah keluarga, judul buku didepan bertuliskan “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, dibagian pojok kanan atas tertulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 dan bagian pojok kirinya terdapat tulisan kurikulum 2013 edisi revisi 2014 sebagai penegas bahwa buku tersebut merupakan edisi revisi (cetakan ke-2) dari terbitan sebelumnya (cetakan ke-1).

Halaman identitas buku ajar ini berisi tentang undang-undang hak cipta milik negara dan tidak diperdagangkan disusun menggunakan huruf Baar Metanoia, 16 pt. Katalog dalam terbitan (KDT), kontributor naskah Ahmad Hasim dan Otong Jaelani, penelaah yaitu Ismail SM. dan Yusuf A. Hasan serta penyelia penerbitan dilakukan oleh pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud.

Halaman berikutnya merupakan kata pengantar yang berisi tentang latar belakang dan tujuan penyusunan yang ditulis oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada periode Bapak Muhammad Nuh. Pada bagian selanjutnya yaitu daftar isi yang terdiri dari satu halaman, berisi materi yang akan dibahas dihalaman selanjutnya, yang terdiri dari sepuluh bab dan setiap babnya terdiri dari dua sampai empat sub bab.

Selanjutnya halaman yang berisi pembahasan materi-materi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, diawali dengan

halaman judul disertai materi atau bab dan gambar terkait materi yang bertuliskan “Amati dan ceritakan gambar berikut” gambar tersebut merupakan stimulus peserta didik dan memberi tanggapan maksud dari gambar tersebut. Kemudian dipaparkan materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap babnya. Setelah materi terdapat kolom “sikapku” yang merupakan bentuk penanaman akhlak kepada peserta didik, baik akhlak kepada Allah, manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam setiap materinya terdapat syair lagu yang berisi materi pembelajaran yang berfungsi agar peserta didik lebih memahami dan lebih mudah menghafal materi yang ada dan sebagai bentuk penanaman akhlak yang baik kepada peserta didik. Selanjutnya terdapat kolom “Insya Allah Aku Bisa” yang berisi penilaian sikap dengan beberapa pilihan pernyataan kemudian dilanjutkan dengan evaluasi terkait materi, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, bagian terakhir yaitu kolom “Komentar Orang Tua” yang berisi paraf orang tua terkait penilaian perilaku sikap anak dan terakhir merupakan daftar pustaka.

4. Konten Materi

Dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti ini, terdiri dari 10 bab pelajaran dan setiap bab terdiri 6 sub bab yang terdiri dari pengamatan, materi, sikapku, lagu terkait materi, Insya Allah aku bisa serta soal latihan untuk peserta didik. Buku ini memaparkan materi yang meliputi : 1), Al-Qur'an dan Hadist, 2), Aqidah, 3), Akhlak dan budi pekerti, 4) fiqih, dan 5) sejarah kebudayaan islam. Berikut ini kandungan isi dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti :

a. Bab I, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran pertama adalah materi akhlak dan budi pekerti dengan tema “Kasih Sayang” , pada bagian ini meliputi :

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang kasih sayang Allah SWT dan kasih sayang Nabi Muhammad SAW
- 3) Sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa dan soal-soal latihan individu maupun kelompok serta kolom komentar orang tua.

b. Bab II, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran kedua adalah materi tentang Al-Qur'an dan Hadist dengan tema “Aku Cinta Al-Qur'an” pada bagian ini meliputi:

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang membaca basmallah, melafalkan Q.S. al-Fatihah, Menghafal surah Al-Fatihah, pesan Q.S. Al-Fatihah dan Lafal huruf hijaiyyah dan harokatnya.
- 3) Sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.

c. Bab III, pembahasan materi pada pelajaran ketiga adalah materi aqidah dengan tema “Iman Kepada Allah SWT” pada bagian ini meliputi :

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang yakin Allah SWT itu ada dan Allah SWT itu esa
- 3) Sikapku, berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.

d. Bab IV, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran keempat adalah materi fiqih dengan tema “ Bersih Itu Sehat” pada bagian ini meliputi:

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang bersuci, tata cara bersuci dan hidup bersih.
- 3) Sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.

e. Bab V, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran kelima adalah materi sejarah dan kebudayaan islam dengan tema “ Cinta Nabi dan Rosul” pada bagian ini meliputi:

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang teladan Nabi Adam a.s, teladan Nabi Nuh a.s dan teladan Nabi Hud a.s

3) Sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.

f. Bab VI, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran keenam adalah akhlak dan budi pekerti dengan tema “Ayo Belajar” pada bagian ini meliputi:

- 1) Mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Penjelasan materi tentang semangat belajar Nabi Idris a.s, doa belajar, membaca dan menulis serta rajin belajar.
- 3) Sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.

g. Bab VII, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran ketujuh adalah Al-Qur'an dan hadist dengan tema “Ayo Belajar Al-Qur'an” pada bagian ini meliputi:

- 1) Berisi mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Berisi penjelasan materi tentang lafal Q.S Al-ikhlas, hafal Q.S. Al-ikhlas, dan pesan Q.S. Al-Ikhlas.

- 3) Berisi sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.
- h. Bab VIII, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran kedelapan adalah aqidah dengan tema “Allah SWT Maha Raja” pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian yaitu:
- 1) Berisi mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
 - 2) Berisi penjelasan materi tentang al-Malik, dan dua kalimah syahadat.
 - 3) Berisi sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.
- i. Bab IX, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran kesembilan adalah fiqih dengan tema “Ayo Kita Salat” pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian yaitu:
- 1) Berisi mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
 - 2) Berisi penjelasan materi tentang salat wajib, dan mengaji disekitar rumah.

- 3) Berisi sikapku, berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.
- j. Bab X, pembahasan materi yang disajikan pada pelajaran kesepuluh adalah akhlak dan budi pekerti dengan tema “Perilaku Terpuji” pada bagian ini meliputi:
- 1) Berisi mari mengamati dan menceritakan berupa gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
 - 2) Berisi penjelasan materi tentang berkata yang baik, hormat dan patuh, bersyukur, pemaaf, dan percaya diri.
 - 3) Berisi sikapku (penanaman sikap yang baik), berisi lagu terkait materi, berisi kolom Insya Allah aku bisa (bentuk penilaian sikap) dan soal-soal latihan individu maupun kelompok dan kolom komentar orang tua.²

B. Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Perspektif Psikologi Perkembangan

Terdiri dari 4 standar untuk mengetahui buku ajar yang baik berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kelayakan isi, standar penyajian, standar bahasa dan standar kegrafikan.

Standar buku ajar yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu standar kelayakan isi, standar penyajian dan standar bahasa yang nantinya akan ditinjau

² Muhammad Nuh, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD Kurikulum 2013 Kemendikbud* (Jakarta: 2014, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud).

dari perspektif psikologi perkembangan meliputi psikologi perkembangan kognisi, sosio-emosional dan perkembangan sosial.

1. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 1 “Kasih Sayang” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Standar kelayakan isi pada buku ajar meliputi kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi, berikut merupakan deskripsi kelayakan buku aja ini :

Ditinjau dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap dan sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Kemudian, dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya yang disajikan dalam buku mencerminkan jbaran dari kompetensi inti KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku sudah sesuai dan mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran I yaitu “Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw, maka pemaparan materinya harus sesuai dengan indikator yaitu menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad, dan menyebutkan kasih sayang Nabi Muhammad.”³

³ Muhammad Nuh, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD Kurikulum 2013 Kemendikbud* (Jakarta: 2014, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud).

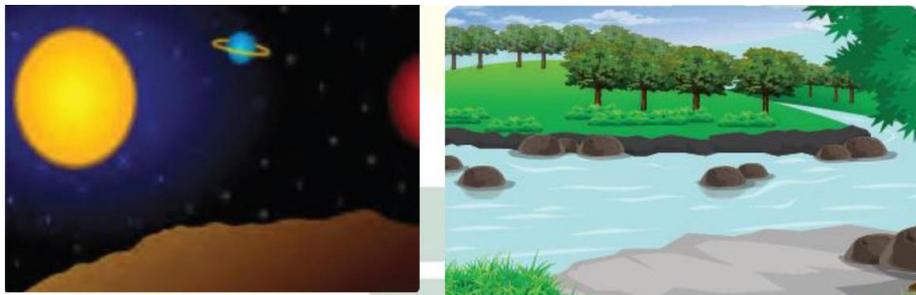
Dari segi kedalaman materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu :

a. Daya pikir anak berkembang kearah berfikir konkrit, rasional dan objektif

Sebagai pengenalan konsep sebelum masuk kedalam materi dimulai dengan menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi yang ada, kemudian peserta didik menceritakan isi gambar tersebut. Anak pada usia ini cara berfikirnya operasional konkrit, yaitu aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa-peristiwa nyata atau konkrit dapat diukur.⁴ anak harus diajak kedalam situasi yang nyata, baik itu melalui lingkungan atau melalui gambar untuk memudahkan anak dalam memahami pelajaran yang diberikan.

Contoh dalam pelajaran satu tentang kasih sayang dengan sub bab Allah Maha Pengasih dan penyayang, sebelum penjelasan materi didahului dengan menampilkan gambar sungai, bulan, sebagai bukti kasih sayang Allah kepada manusia melalui ciptaannya yang berguna bagi manusia .

contoh (gambar 1.1)



⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 156.

Contoh dalam mendefinisikan tentang materi kasih sayang Nabi Muhammad saw, dijelaskan dengan bentuk kasih sayang Nabi Muhammad kepada kaumnya sehingga peserta didik dapat mudah untuk memahami kasih sayang Nabi Muhammad kepada kaumnya.

Dalam setiap materinya contoh disajikan dengan sangat lengkap disertai gambar dan ilustrasi sehingga sesuai dengan tahap operasional konkrit. Sebagai contoh dalam materi pelajaran I tentang kasih sayang dalam kehidupan, dijelaskan bentuk kasih sayang kepada diri sendiri dengan cara menjaga kesehatan melalui olahraga dan lain sebagainya.



(gambar 1.2)

bentuk kasih sayang
kepada diri sendiri

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi dan cerita (narasi)

Pengenalan konsep menggunakan pemaparan gambar yang kemudian peserta didik disuruh untuk menceritakan gambar tersebut. Hal ini sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, pada masa ini anak sudah dapat membuat sebuah deskripsi atau narasi karena anak sudah lebih mampu memahami dan menggunakan tata bahasa yang kompleks⁵

- c. Memiliki kemampuan menunjukkan empati yang tulus

⁵ John W.Santrock, *Perkembangan Anak jilid 1*, 363

Pada materi yang berkaitan dengan kasih sayang sudah sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik, anak-anak dalam usia ini memiliki kemampuan menunjukkan empati yang tulus dan pemahaman emosional yang lebih tinggi dibandingkan masa sebelumnya.⁶

Sikap empati tersebut harus dilatih sejak kecil. Pada contoh tersebut terdapat gambar kasih sayang kepada teman yang ditunjukkan dengan kepedulian ketika menjenguk teman yang sedang sakit.

(gambar 1.3)



d. Mengajarkan anak tentang empati, cinta, dan kasih sayang

Penanaman sikap yang terdapat dalam buku ajar ini juga sudah sesuai dengan psikologi perkembangan moral anak, pada masa ini anak berada pada tahap moral konvensional adalah tingkat kedua atau menengah dalam teori perkembangan Kohlberg. Pada tingkatan ini, individu memberikan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua, guru atau pemerintah. dalam pelajaran 1 tentang kasih sayang, penanaman sikap kasih sayang dibentuk melalui kolom sikapku "Aku menyayangi keluargaku dan semua temanku",⁷

e. Menggunakan kosa kata umum

⁶ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, 18.

⁷ John W. Santrock, *Perkembangan Anak jilid 2*,.....,120..

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Kosa kata umum terdiri dari kata-kata yang digunakan secara umum, bukan kata-kata yang artinya terbatas yang hanya dapat digunakan dalam konteks yang khusus.⁸ Contoh “Ar-Rahman artinya Maha Pengasih, Ar-Rahim artinya Maha Penyayang”.

- f. Perkembangan sosio-emosional anak lebih jarang mendeskripsikan dengan karakteristik fisik, tetapi mendeskripsikan dirinya dengan karakteristik psikologis

Dalam kolom “Insya Allah Aku Bisa” pada pelajaran 1 terdapat uraian pilihan penilaian sikap yang didalamnya mendeskripsikan karakteristik psikologis, pada masa anak-anak madya dan akhir, anak mulai beralih menggunakan karakteristik internal dalam mendefinisikan diri mereka. Mereka lebih jarang mendeskripsikan diri dengan karakteristik fisik, tetapi mendeskripsikan dirinya dengan karakteristik psikologis.⁹

2. Analisis Kelayakan Isi Materi Pelajaran 2 “Aku Cinta Al-Qur’an” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Pelajaran 2 dengan tema “Aku Cinta Al-Qur’an”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya sudah sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 179.

⁹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak jilid 2*, 57

mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

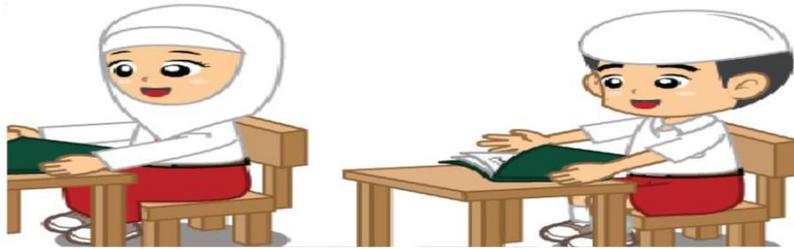
Dari segi keluasan materi, penilaian materi dalam buku mencerminkan jbaran dari kompetensi inti KI-1, KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku bagi penulis kurang sesuai untuk mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, dalam kompetensi dasar melafalkan, menunjukkan hafalan Q.S. Al-fatihah dan Al-Ikhlas, namun didalam indikator dan penjelasan materi hanya melafalkan dan menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fatihah saja.

Dari segi kedalaman materi, Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

- a. Daya pikir anak berkembang kearah berfikir konkrit, rasional dan objektif

Pengenalan konsep dimulai dengan menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi, kemudian peserta didik menceritakan isi gambar tersebut. Hal ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif anak, yang mana anak pada usia ini cara berfikirnya adalah cara berfikir operasional konkrit, anak harus diajak kedalam situasi yang nyata, baik itu melalui lingkungan atau melalui gambar untuk memudahkan anak dalam memahami pelajaran. Contoh dalam pelajaran dua tentang “Aku Cinta Al-Qur’an” sebelum penjelasan materi didahului dengan menampilkan gambar dua orang anak yang sedang membaca Al-Qur’an.

(gambar 2.1)



Contoh yang terdapat dalam buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sudah sesuai dengan perkembangan kognisi peserta didik, dan disajikan dengan sangat lengkap disertai cara membaca. Sebagai contoh dalam sub bab pelajaran dua tentang lafal huruf hijaiyyah, disajikan tulisan huruf hijaiyyah serta cara membacanya. Jenis latihan yang terdapat dalam buku ajar juga sudah sesuai dengan tahap perkembangan kognisi peserta didik dimana salah satu bentuk latihannya anak diajak kedalam situasi yang nyata yaitu dengan melakukan aktivitas secara langsung, salah satu contoh yaitu latihan praktek dengan melafalkan “basmalah dan huruf hijaiyyah.”

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi dan cerita (narasi)

Pengenalan konsep melalui gambar yang kemudian peserta didik disuruh untuk menceritakan gambar tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, pada masa ini anak sudah dapat membuat sebuah deskripsi atau narasi.

- c. Menggunakan kosa kata umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Latihan pada pelajaran 2 juga menggunakan kosa kata umum sehingga

mudah difahami peserta didik sebagai contoh “kita berdoa hanya kepada..” tetapi bentuk latihan yang berupa jawaban essay tidak mendorong anak untuk berfikir kritis.

- d. Masa madya anak-anak memori jangka pendek mereka telah berkembang dengan baik, meskipun tidak ada peningkatan yang berarti tetapi bisa terus dilatih dengan menggunakan strategi peningkatan memori

Latihan yang terdapat dalam pelajaran 2 sesuai dengan psikologi perkembangan memori. Masa awal anak-anak memori jangka pendek mereka telah berkembang dengan baik. Tetapi, setelah anak berusia 7 tahun tidak terlihat peningkatan yang berarti. Cara mereka merespon informasi menunjukkan keterbatasan dibandingkan orang dewasa, meskipun selama periode pertengahan dan akhir anak-anak ini tidak terjadi peningkatan namun selama periode ini mereka berusaha mengurangi keterbatasan- tersebut dengan strategi memori.¹⁰ yaitu sebagai contoh “ coba lafalkan huruf hijaiyyah secara perlahan dan hafalkan Q.S. Al-fatihah”.

- e. Mengajarkan perilaku baik dan sopan disertai alasan

Dalam pelajaran 2 penanaman moral ditanamkan dengan mengajarkan moral baik tetapi tidak disertai dengan alasan, sebagai contoh “ setiap memulai pekerjaan aku membaca basmalah”. Pada masa ini anak mengikuti standar yang ditetapkan oleh orang tua maupun guru. Penanaman moral juga

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 159.

diberikan dalam bentuk kolom insya Allah aku bisa yang berisi penanaman sikap.

3. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 3 “Iman Kepada Allah SWT” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 3 dengan tema “Iman Kepada Allah SWT”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap dan sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam dalam buku mencerminkan jabaran dari kompetensi inti KI-1, KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku sudah sesuai dan mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 3 yaitu “Meyakini adanya Allah swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang”, maka pemaparan materinya harus sesuai dengan indikator yaitu dengan menyebutkan bukti-bukti adanya Allah SWT dengan benar

Dari segi kedalaman materi, materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

- a. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif

Pengenalan konsep dimulai dengan memaparkan gambar yang berhubungan dengan materi, kemudian peserta didik menceritakan isi gambar tersebut, hal ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, contoh dalam pelajaran tiga tentang “Iman Kepada Allah SWT” didahului dengan menampilkan gambar hamparan sawah yang luas, sebagai bukti adanya Allah melalui ciptannya. Gambar tersebut membantu peserta didik untuk masuk kedalam materi dengan melihat bukti nyata melalui gambar agar peserta didik sehingga mampu memahami materi dengan mudah

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi serta cerita (narasi)

Pengenalan konsep melalui gambar yang kemudian peserta didik disuruh untuk menceritakan gambar tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, pada masa ini anak sudah dapat membuat sebuah deskripsi atau narasi. Selain itu bentuk latihan untuk menceritakan keluarga dirumah dalam pelajaran 3 juga sudah sesuai dengan psikologi bahasa peserta didik.

- c. Menggunakan kosa kata umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Latihan pada pelajaran 3 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Mata gunanya untuk....” tetapi bentuk latihan yang berupa jawaban essay tidak mendorong anak untuk berfikir kritis dikarenakan jawaban yang diminta dapat dengan mudah ditemukan dalam materi.

d. Mengajarkan perilaku baik dan sopan disertai alasan

Dalam pelajaran 3 penanaman moral ditanamkan dengan mengajarkan moral baik dan disertai dengan alasan, sebagai contoh “ Aku bersyukur kepada Allah SWT keluargaku bahagia, Aku bersyukur kepada Allah karena diberi anggota tubuh”. Penanaman moral juga diberikan dalam bentuk kolom insya Allah aku bisa yang berisi penanaman sikap.

4. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 4 “Bersih Itu Sehat” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 4 dengan tema “Bersih Itu Sehat”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap dan sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya di jabarkan dari kompetensi inti KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku sudah sesuai dan mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 4 yaitu “Mengenal tata cara bersuci”, maka pemaparan materinya harus sesuai dengan indikator yaitu menyebutkan arti bersuci dengan benar dan menyebutkan macam-macam bersuci dengan benar.

Dari segi kedalaman materi, Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus,

latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

- a. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif

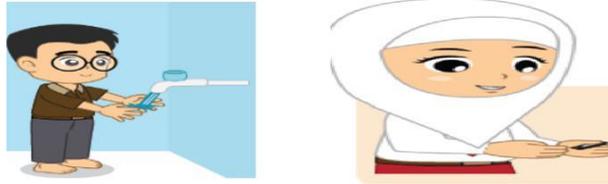
Pengenalan konsep dimulai dengan menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi yang ada, kemudian peserta didik menceritakan isi gambar tersebut, hal ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif anak, anak diajak kedalam situasi nyata atau seolah-olah nyata, contoh dalam pelajaran empat tentang “Bersih Itu Sehat” sebelum penjelasan materi didahului dengan menampilkan gambar seorang anak yang akan berwudhu.

Definisi dalam materi disajikan dengan memberikan ilustrasi sebagai cara agar anak dengan mudah bisa memahami materi yang ada kurang sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Dalam mendefinisikan tentang materi bersuci, kurang dijelaskan secara lengkap tentang cara istinja’ serta tidak ditunjukkan secara jelas berupa gambar atau ilustrasi tentang alat yang bisa digunakan untuk ber’istinja’ agar anak dapat memperoleh pemahaman yang utuh, namun dalam kurikulum 2013 materi memang tidak disajikan secara lengkap, karena pada kurikulum ini, peserta didik tidak boleh diberi beban yang terlalu berat, maka kekurangannya materi yang didapat anak kurang, dan lebihnya anak akan berusaha untuk mencari kekurangan dari penjelasan materi yang ada.

Contoh yang terdapat dalam buku ajar ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, ilustrasi tentang hidup bersih,

dijelaskan cara menjaga kebersihan badan secara lengkap, mulai memberishkan tangan, kuku, dan lain sebagainya.

(gambar 4.1)



- b. Anak dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi serta cerita (narasi)

Pengenalan konsep melalui gambar yang kemudian peserta didik disuruh untuk menceritakan gambar tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, pada masa ini anak sudah dapat membuat sebuah deskripsi atau narasi. Selain itu didalam pelajaran 4 juga terdapat latihan mengamati dan meceritakan gambar hal tersebut sudah sesuai denagn psikologi perkembangan bahasa peserta didik

- c. Menggunakan kosa kata umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Sebagai contoh “Bersuci menghilangkan kotoran, badan, pakaian, dan tempat salat harus bersih”. Latihan pada pelajaran 4 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Bersuci adalah....”.

- d. Masa pertengahan sebagai “usia berkelompok” karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok

Latihan yang mengharuskan peserta didik berkelompok dalam mengerjakannya sebagai contoh dalam pelajaran 4 terdapat tugas kelompok “Bersama lima temanmu, lakukan kegiatan bersih-bersih” sudah sesuai dengan psikologi perkembangan sosial, karena dalam masa ini disebut sebagai “usia berkelompok” karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, dan merasa tidak puas bila tidak bersama teman-temannya.¹²

5. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 5 “Cinta Nabi dan Rosul” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 5 dengan tema “Cinta Nabi dan Rosul” . Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan. Penjelasan uraian pada buku sudah sesuai dan mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 5 yaitu “Menceritakan kisah keteladan Nabi Adam a.s”, maka pemaparan materinya harus sesuai dengan

¹² Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta; Erlangga, 1980), 155

indikator yaitu Meneceritakan kisah Nabi Adam a.s dan menyebutkan sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Adam a.s

Dari segi kedalaman materi, Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu :

- a. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif

Definisi dalam materi disajikan dengan memberikan ilustrasi sebagai cara agar anak dengan mudah bisa memahami materi yang ada kurang sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya yaitu tahap operasional konkrit, anak harus dibawa kesituasi nyata atau seolah-olah nyata. Dalam mendefinisikan tentang materi cinta nabi dan rosul, kurang dijelaskan secara lengkap tentang definisi nabi dan rosul sehingga anak kurang memahami perbedaan nabi dan rosul, namun dalam kurikulum 2013 materi memang tidak disajikan secara lengkap, karena pada kurikulum ini, peserta didik tidak boleh diberi beban yang terlalu berat, maka kekurangannya materi yang didapat anak kurang, dan lebihannya anak akan berusaha untuk mencari kekurangan dari penjelasan materi yang ada.

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi dan cerita (narasi)

Pelajaran 5 terdapat latihan mengamati dan menceritakan gambar hal tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, karena pada usia ini anak sudah bisa mendeskripsikan sesuatu

sebagai contoh dalam pelajaran 5 terdapat gambar dua orang anak yang saling bersalaman kemudian kita harus menceritakan gambar tersebut.

c. Menggunakan kosa kata umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Latihan pada pelajaran 5 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Nabi Adam a,s mohon ampun kepada”.

d. Mengajarkan perilaku baik dan sopan disertai alasan

Dalam pelajaran 5 penanaman moral ditanamkan dengan mengajarkan moral baik disertai dengan alasan dan juga terdapat penanaman moral yang tidak disertai dengan alasan, sebagai contoh “ Aku meminta maaf apabila berbuat salah” “Aku selalu bersikap sopan”.

e. Perkembangan sosio emosional anak masa madya dalam mendefinisikan dirinya lebih jarang mendeskripsikan diri dengan karakteristik fisik, tetapi mendeskripsikan dirinya dengan karakteristik psikologis

Dalam kolom “Insya Allah Aku Bisa” pada pelajaran 5 terdapat uraian pilihan penilaian sikap yang didalamnya mendeskripsikan karakteristik psikologis, anak mulai beralih menggunakan karakteristik internal dalam mendefinisikan diri mereka. Mereka lebih jarang mendeskripsikan diri

dengan karakteristik fisik, tetapi mendeskripsikan dirinya dengan karakteristik psikologis.¹³

6. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 6 “Ayo Belajar” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 6 dengan tema “Ayo Belajar”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, kurang sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran.

Ditinjau dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya mencerminkan jabaran dari kompetensi inti KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku kurang sesuai dalam mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 6 yaitu “Membaca dan Menulis”, yang mana kompetensi dasarnya “Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam Q.S al-fatihah dan al-ikhlas dan al-alaaq 1-5” sedangkan indikatornya menyebutkan pesan-pesan Q.S al-fatihah dan al-ikhlas dan al-alaaq 1-5 tidak sesuai dengan materi yang disajikan, materi yang disajikan merupakan pesan-pesan yang ada pada surat Al-Alaaq 1-5 saja.

Dari segi kedalaman materi, Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

- a. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif

¹³ John W. Santrock, *Perkembangan Anak jilid 2*, 57.

Materi disajikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik, ilustrasi dalam materi disajikan dengan sangat jelas, sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif.

Pengenalan konsep tentang belajar, dimulai dengan menampilkan gambar suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar, anak disuruh mengamati dan menceritakan gambar hal tersebut sesuai dengan tahap operasional konkrit, agar anak memahami pelajaran dengan mudah, dan melatih penalaran logikanya.

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi serta cerita (narasi)

Pelajaran 6 terdapat gambar yang harus kita amati dan menceritakan gambar hal tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, karena pada usia ini anak sudah bisa mendeskripsikan sesuatu sebagai contoh dalam pelajaran 6 terdapat gambar suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Menggunakan Kosa Kata Umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Contoh, Nabi Idris adalah utusan Allah, Ia anak yang pandai, sejak kecil Nabi Idris a.s. rajin belajar”. Latihan pada pelajaran 6 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Nabi Idris a.s. sejak kecil rajin.....”.

7. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 7 “Ayo Belajar Al-qur’an” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 7 dengan tema “Ayo Belajar” . Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, kurang sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya mencerminkan jabaran dari kompetensi inti KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku bagi penulis kurang sesuai untuk mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 7 yaitu “Menunjukkan hafalan Q.S. Al-fatihah dan Q.S. Al-ikhlas dengan benar dan jelas”, pemaparan materinya menunjukkan hafalan Q.S. Al-ikhlas dengan benar dan jelas.

Dari segi kedalaman materi, materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

a. Menggunakan Kosa Kata Umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Latihan pada pelajaran 7 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Pesan Q.S Al-Ikhlas tentang...”.

- b. Masa madya anak-anak memori jangka pendek mereka telah berkembang dengan baik, meskipun tidak ada peningkatan yang berarti tetapi bisa terus dilatih dengan menggunakan strategi peningkatan memori

Latihan yang terdapat dalam pelajaran 7 sesuai dengan psikologi perkembangan memori, salah satu strategi yang dipakai dalam melatih memori peserta didik yaitu menggunakan strategi memori *Rehearseal* (pengulangan), pengulangan adalah salah satu strategi meningkatkan memori dengan cara mengulangi berkali-kali informasi setelah informasi tersebut disajikan.¹⁴ Sebagai contoh “Menghafal Q.S. al-Ikhlas, ayo hafalkan ayat per ayat”.

8. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 8 “Allah SWT Maha Raja” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 8 dengan tema “Allah SWT Maha Raja”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah kurang sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat pada buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya mencerminkan jabaran dari kompetensi inti KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku bagi penulis kurang sesuai dan kurang mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 8 yaitu “Mengenal

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 159.

makna asmaul husna:ar-rahman, ar-rahim, al-malik”, pemaparan materinya yaitu menyebutkan arti al-malik dengan benar.

Dari segi kedalaman materi, Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

a. Penalaran Logika Menggantikan penalaran Intuitif

Dalam pelajaran 8 gambar yang dipaparkan yaitu, gambar bulan berfungsi untuk merangsang daya fikir anak pada usia pertengahan. Pada gambar tersebut, peserta didik disuruh untuk menceritakan gambar tersebut, siapa penciptanya.

b. Menggunakan Kosa Kata Umum

Latihan pada pelajaran 8 menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “ Sebutkan arti al-maliik”

9. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 9 “Ayo Kita Salat” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 9 dengan tema “Ayo Kita Salat”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap dan sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya mencerminkan jabaran dari kompetensi inti, KI-3 dan KI-4 dan kompetensi dasar. Penjelasan uraian pada buku sudah sesuai dan mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan, sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 9 yaitu “Mengenal salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan”, maka pemaparan materinya harus sesuai dengan indikator yaitu menyebutkan 5 solat wajib dengan benar dan menyebutkan bilangan rakaat solat wajib

Dari segi kedalaman materi, materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

a. Menggunakan Kosa Kata Umum

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, dan menggunakan kosa kata umum, sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik. Latihan pada pelajaran 9 juga menggunakan kosa kata umum sehingga mudah difahami peserta didik sebagai contoh “Salat asar berjumlah.....”

b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi serta cerita (narasi)

Didalam pelajaran 9 terdapat gambar yang harus diamati dan menceritakan kembali gambar tersebut, hal tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, karena pada usia ini anak sudah bisa mendeskripsikan sesuatu sebagai contoh dalam pelajaran 9 terdapat gambar anak perempuan berangkat mengaji.

- c. Masa pertengahan sebagai “usia berkelompok” karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok

Latihan yang mengharuskan peserta didik berkelompok dalam mengerjakannya sebagai contoh dalam pelajaran 9 terdapat tugas kelompok “Amati kegiatan salat dirumahmu, amati kegiatan mengaji di lingkungan, kemudian ceritakan kepada temanmu di kelas” sudah sesuai dengan psikologi perkembangan sosial, karena dalam masa ini anak mempunyai minat yang tinggi untuk beraktivitas dengan temannya dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima di kelompok dengan melalui kerja kelompok.¹

10. Analisis Kelayakan Isi Pelajaran 10 “Perilaku Terpuji” Pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013

Dalam Pelajaran 10 dengan tema “Perilaku Terpuji”. Dari segi kelengkapan materi yang dipaparkan dalam buku, penilaiannya telah lengkap dan sesuai. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara membandingkan daftar tabel dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam lampiran, pembahasan materi yang ada dalam buku ajar PAI dan budi pekerti kelas I SD sudah mempertimbangkan kemampuan berfikir konkrit pada peserta didik yang bersangkutan.

Dari segi keluasan materi, penilaian materi yang dijelaskan dalam setiap babnya mencerminkan jabaran dari kompetensi inti, KI-1, KI-2 dan KI-4 dan kompetensi dasar sebagai contoh rumusan kompetensi dasar pada pelajaran 10 yaitu “Memiliki sikap yang baik ketika berbicara sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah 83.”, maka pemaparan

¹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 155.

materinya harus sesuai dengan indikator yaitu mencontohkan sikap yang baik ketika berbicara dengan benar dan menunjukkan sikap yang baik ketika berbicara dengan benar.

Berdasarkan segi kedalaman materi, materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan, contoh, kasus, latihan, sampai dengan hubungan antar-konsep, jika ditinjau dari psikologi perkembangan yaitu:

- a. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif.

Definisi dalam materi disajikan dengan memberikan ilustrasi sebagai cara agar anak dengan mudah bisa memahami materi yang ada sesuai dengan tahap perkembangannya. Seperti dalam mendefinisikan tentang materi bersyukur, dijelaskan dengan cara bersyukur yaitu dengan mengucapkan Alhamdulillah dan beramal baik.

Contoh yang terdapat dalam buku ajar ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, disajikan dengan sangat lengkap melalui gambar sebagai contoh dalam sub bab pelajaran sepuluh tentang hormat dan patuh. Didalamnya disajikan gambar bentuk hormat dan patuh kepada orang tua, yaitu dengan cara bersalaman ketika akan berangkat sekolah dan membantu orang tua menyiram bunga.

Latihan praktek juga disajikan dalam pelajaran 10, peserta didik diajak melakukan aktivitas secara langsung, agar mereka semakin faham dengan materi pelajaran yang ada, dikarenakan pernah mempraktekkannya secara langsung. Sebagai contoh dalam pelajaran 10 terdapat latihan “contohkan

minta izin ke luar kelas dengan santun, contohkan cara minta izin ke sekolah kepada orang tua, contohkan cara minta maaf kepada temanmu”

- b. Peserta didik dapat membuat percakapan yang rapi, menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dan membuat deskripsi, definisi serta cerita (narasi)

Didalam pelajaran 10 terdapat gambar yang harus diamati dan menceritakan gambar, hal tersebut sudah sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa peserta didik, karena pada usia ini anak sudah bisa mendeskripsikan sesuatu. Sebagai contoh dalam pelajaran 10 terdapat gambar dua orang anak sedang membersihkan jendela, gambar sebuah keluarga, gambar dua orang anak laki-laki yang sedang bersalaman.

C. Analisis Kelayakan Penyajian Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan (Buku Ajar Kelas I SD Kurikulum 2013

Uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari bab tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, tercantum didalam buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 kemendikbud yang merupakan buku acuan untuk guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. Tujuan tersebut juga harus disampaikan kepada peserta didik sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi dan sebagai acuan untuk mereka agar mereka mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai oleh mereka, yang terdapat didalam lampiran. Didalam setiap bab tidak terdapat contoh-contoh soal hanya terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik

1. Menggunakan Kosa Kata Umum

Soal latihan diletakkan pada setiap akhir sub bab, yang terdiri dari soal latihan jawaban essay dan soal penilaian sikap, yang termuat dalam bab 1 sampai bab 10 dalam buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 Kemendikbud kelas I sekolah dasar. Dilihat dari perspektif psikologi perkembangan bahasa soal latihan jawaban essay yang disajikan dalam buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 sudah sesuai dengan perkembangan bahasa anak.

Tetapi soal-soal jawaban esssay yang ada tidak melatih anak untuk berfikir kritis, karena pertanyaan yang ditanyakan jawabannya tinggal mencari didalam buku ajar yang sudah ada, tanpa harus berfikir terlalu keras untuk mencari alasan mengapa jawaban itu ada.

Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif, banyak kegiatan yang mengajak peserta didik untuk berpartisipasi, bukan hanya menjadi peserta didik yang pasif yang hanya mendengarkan guru bercerita tentang materi yang ada, tetapi dalam buku ajar ini anak diberikan kegiatan yang menunjang mereka untuk selalu aktif, diantaranya terdapat soal-soal latihan untuk menceritakan sesuatu terkait materi, pengamatan gambar, mempraktekkan sesuatu hal tersebut terdapat dalam setiap sub bab mulai dari bab satu hingga sepuluh. Contoh “ceritakan kegiatan keluargamu dirumah”

2. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif

Metode dan pendekatan penyajian diarahkan ke metode eksperimen, yaitu melalui penugasan praktek yang terdapat dibeberapa bab yang disesuaikan

dengan materi pembelajaran yang ada, dikarenakan melihat dari psikologi perkembangan kognitifnya, yang berada dalam tahap operasional konkrit

D. Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD Kurikulum 2013 Kemendikbud Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan.

Kalimat yang digunakan dalam buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kurikulum 2013 sudah menggunakan kalimat yang mengikuti tata bahasa indonesia.

1. Menggunakan Kosa Kata Umum

Kalimat yang digunakan adalah kalimat yang sederhana, dan kalimat yang umum sehingga mudah untuk difahami oleh peserta didik, sesuai dengan psikologi perkembangan bahasa. Kemudian istilah yang digunakan juga merupakan istilah yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia. Contoh, istinja' adalah membersihkan kotoran, setelah buang air kecil atau besar.

Informasi yang disampaikan dalam materi kurang menggunakan bahasa yang menarik, tetapi dalam buku kurikulum 2013 pesan atau informasi juga disampaikan melalui lagu yang disesuaikan dengan materi yang ada, hal itu membuat peserta didik menjadi tertarik dan mudah untuk memahami.

2. Daya pikir anak berkembang ke arah berfikir konkrit, rasional dan objektif.

Bahasa yang digunakan dalam buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas 1 SD kurikulum 2013 Kemendikbud menggunakan bahasa yang jelas, yang tidak mengandung arti banyak hal sehingga memudahkan peserta didik dalam memahaminya, hal tersebut sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif dan bahasa.